

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Rantepao mengenai analisis implementasi teori belajar konstruktivistik pada kurikulum merdeka, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa hanya memiliki ruang yang terbatas dalam kebebasan belajar. Hal ini dikarenakan guru tidak memberikan kebebasan dalam belajar namun hanya memberikan kesempatan. Pembelajaran dengan menggunakan teori belajar konstruktivistik pada kurikulum merdeka dapat menciptakan pembelajaran yang belajar interaktif, kreatif, reflektif, dan relevan siswa di mana menjadikan peserta didik sebagai pusat dalam pembelajaran. Sehingga, dalam pendekatan konstruktivistik, siswa seharusnya diharapkan untuk aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dan eksplorasi dengan memberikan kebebasan bagi siswa. Jika kebebasan belajar tidak diberikan siswa maka hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa. Serta dapat membuat siswa kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dalam menerapkan teori belajar konstruktivistik lebih memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat membangun pengetahuan setiap individu, yang di mana penekanan dari teori belajar konstruktivistik adalah siswa yang menjadi pusat dalam pembelajaran. Sehingga keaktifan peserta didiklah yang dituntut dan guru hanya sebagai fasilitator.

2. Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan intensif bagi guru mengenai penerapan teori konstruktivistik dalam proses pembelajaran. Ini termasuk strategi untuk memfasilitasi diskusi kelas, kerja kelompok, dan proyek kolaboratif.

3. Siswa hendaknya untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mengeksplorasi materi secara mendalam.

